

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007 – 2011. Jumlah total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 157 Perusahaan manufaktur tetapi sample yang terpilih sebanyak 61 perusahaan menggunakan rumus slovin. Nama – nama perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi obyek penelitian (*Terlampir*)

Perusahaan manufaktur yang terlampir merupakan populasi yang ada berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan purposive sampling sehingga ada 61 perusahaan manufaktur yang layak uji dan olah data untuk mendapatkan hasil yang akurat dan valid

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data maka statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2  
Uji Statistik Deskriptif

		Statistics					
		manajerial	institusional	asing	publik	ROI	ROE
N	Valid	127	269	223	304	305	305
	Missing	178	36	82	1	0	0
Mean		5.1469	45.4330	46.8819	23.1054	2.6859	6.1743
Std. Error of Mean		.62825	1.53056	1.83742	.81498	1.51524	3.68272
Median		1.6500	47.4300	48.0100	22.0500	2.7400	6.7000
Std. Deviation		7.08005	25.10310	2.74386E1	1.42096E1	2.64626E1	6.43160E1
Variance		50.127	630.166	752.874	201.913	700.270	4.137E3
Skewness		1.720	.032	.112	.664	4.655	3.726
Std. Error of Skewness		.215	.149	.163	.140	.140	.140
Kurtosis		2.018	-.977	-1.098	.110	116.670	59.090
Std. Error of Kurtosis		.427	.296	.324	.279	.278	.278
Range		25.78	95.85	98.56	78.56	583.47	1059.49
Minimum		.01	.12	.58	.04	-236.00	-451.68
Maximum		25.79	95.97	99.14	78.60	347.47	607.81
Percentil 10		.0480	9.3200	9.5000	5.8300	-4.2220	-8.7020
es 90		17.1660	79.5400	85.0000	44.2350	11.3320	22.8900

### 1. Kepemilikan Manajerial

Dari hasil tersebut menunjukkan jumlah sampel yang diuji sebanyak 127 sampel. Variabel manajerial memiliki nilai terendah sebesar 0.01 dan nilai tertinggi sebesar 25.79 dengan rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 5.1469 dan standar deviasi sebesar 7.08005

## 2. Kepemilikan Institusional

Dari hasil tersebut menunjukkan jumlah sampel yang diuji sebanyak 269 sampel. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai terendah sebesar 0.12 dan nilai tertinggi sebesar 95.97 dengan rata-rata kepemilikan institusional sebesar 45.4330 dengan *standar deviasi* sebesar 25.10310 dan merupakan standar deviasi paling besar daripada variable lainnya sehingga untuk data kepemilikan institusional bisa diartikan memiliki data lebih bervariasi dibandingkan dengan data pada variable yang lain

## 3. Kepemilikan Asing

Dari hasil tersebut menunjukkan jumlah sampel yang diuji sebanyak 223 sampel. Variabel kepemilikan asing memiliki nilai terendah sebesar 0.58 dan nilai tertinggi sebesar 99.14 dengan rata-rata kepemilikan asing sebesar 46.8819 dan *standar deviasi* sebesar 2.74386. rata - rata kepemilikan asing paling besar dengan variable yang lainnya.

## 4. Kepemilikan Publik

Dari hasil tersebut menunjukkan jumlah sampel yang diuji sebanyak 304 sampel. Variabel kepemilikan publik memiliki nilai terendah sebesar 0.04 dan nilai tertinggi sebesar 78.60 dengan rata-rata kepemilikan publik sebesar 23.1054 dengan *standar deviasi* sebesar 1.42096. merupakan standar deviasi paling kecil daripada variable lainnya sehingga untuk data kepemilikan publik bisa diartikan memiliki variasi data lebih yang sama dibandingkan dengan data pada variable yang lain.

## 5. Variabel ROI

Dari hasil tersebut menunjukkan jumlah sampel yang diuji sebanyak 305 sampel. Variable ROI memiliki nilai terendah sebesar -236.00 dan nilai tertinggi sebesar 347.47 dengan rata-rata ROI sebesar 2.6859 dan *standar deviasi* sebesar 2.64626

## 6. Variabel ROE

Dari hasil tersebut menunjukkan jumlah sampel yang diuji sebanyak 305 sampel. Variable ROE memiliki nilai terendah sebesar -451.68 dan nilai tertinggi sebesar 607.81 dengan rata-rata ROE sebesar 6.1743 dan *standar deviasi* sebesar 6.43160

## C. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Statistik Kolmogrov-Smirnov

Uji Statistik *Kolmogrov – Smirnov* untuk mendeteksi normalitas data. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu :  
H<sub>0</sub> (Hipotesis Nol) yaitu data terdistribusi secara normal dan H<sub>A</sub> (Hipotesis

Alternatif) yaitu data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.3  
Uji Statistik Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
	kepemilikan_ manajerial	kepemilikan_ _institusiona l	kepemilikan_ _asing	kepemilikan_ publik	ROI	ROE
N	127	269	223	304	305	305
Normal Mean	5.1469	45.4330	46.8819	23.1054	2.6859	6.1743
Param Std. Deviation	7.08005	25.10310	27.43855	14.20960	2.64626E1	6.43160E
Most Absolute	.234	.095	.099	.109	.311	.316
Extreme Positive	.193	.095	.099	.109	.284	.316
Extreme Negative	-.234	-.061	-.080	-.052	-.311	-.315
Differences						
Kolmogorov-Smirnov Z	2.638	1.554	1.472	1.893	5.425	5.524
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.016	.026	.002	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji K-S untuk Kepemilikan Manajerial memberikan nilai 2.638 dengan probabilitas signifikansi 0.000 dan nilainya jauh di bawah  $\alpha = 0.05$  hal ini berarti hipotesis nol ditolak atau variable kepemilikan manajerial tidak terdistribusi normal. Hasil Uji K-S untuk Kepemilikan Institusional memberikan nilai 1.554 dengan probabilitas signifikansi 0.016 dan nilainya jauh di bawah  $\alpha = 0.05$  hal ini berarti hipotesis nol ditolak atau variable kepemilikan Institusional tidak terdistribusi normal. Hasil Uji K-S untuk Kepemilikan Asing memberikan nilai 1.472 dengan probabilitas signifikansi 0.026 dan nilainya jauh di bawah  $\alpha = 0.05$  hal ini berarti hipotesis nol ditolak atau variable kepemilikan Asing tidak terdistribusi

normal. Hasil Uji K-S untuk Kepemilikan Publik memberikan nilai 1.893 dengan probabilitas signifikansi 0.002 dan nilainya jauh di bawah  $\alpha = 0.05$  hal ini berarti hipotesis nol ditolak atau variable kepemilikan Asing tidak terdistribusi normal. Hasil Uji K-S untuk ROI memberikan nilai 5.425 dengan probabilitas signifikansi 0.000 dan nilainya jauh di bawah  $\alpha = 0.05$  hal ini berarti hipotesis nol ditolak atau variable ROI tidak terdistribusi normal.

Hasil Uji K-S untuk ROE memberikan nilai 5.524 dengan probabilitas signifikansi 0.000 dan nilainya jauh di bawah  $\alpha = 0.05$  hal ini berarti hipotesis nol ditolak atau variable ROE tidak terdistribusi normal. Kesimpulannya adalah semua variable dengan uji *Statistik Kolmogrov – Smirnov* menunjukkan data tidak terdistribusi dengan normal. Tetapi walau hasil data tidak terdistribusi normal, kami ingin membuktikan dari segi keilmuan dan bukti adanya hasil empiris yang telah kami buktikan selama ini bahwa jika data yang telah diolah dan tidak terdistribusi secara normal maka hasilnya mengatakan tidak signifikan, dari hasil pengujian sebagaimana penelitian yang saya lakukan membuktikan hal yang sama.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (variable independent). Untuk mengetahui adanya multikolonieritas atau tidak dalam suatu model regresi adalah dengan melihat nilai  $R^2$  dan nilai  $F$  yang

*Inflation Factor* (VIF). Dikatakan tidak mengalami multikolonieritas jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau jika nilai VIF  $< 10$  (Ghozali, 2006). Nilai Tolerance dan VIF pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.4a dan b sebagai berikut:

Tabel 4.4a  
Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,843	18,948		,203	,839		
Kepemilikan Manajeria	-,025	,341	-,005	-,073	,942	,732	1,367
Kepemilikan Institusior	,010	,195	,011	,054	,957	,077	12,955
Kepemilikan Asing	-,113	,193	-,134	-,584	,560	,062	16,201
Kepemilikan Publik	,102	,206	,055	,496	,620	,264	3,787

a. Dependent Variable: ROI

Tabel 4.4b  
Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,299	46,301		,114	,909		
Kepemilikan Manajeria	,368	,832	,030	,442	,659	,732	1,367
Kepemilikan Institusior	,052	,477	,023	,109	,913	,077	12,956
Kepemilikan Asing	,003	,473	,002	,007	,995	,062	16,188
Kepemilikan Publik	-,114	,503	-,025	-,227	,821	,266	3,764

a. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.4a dan b menunjukkan bahwa variabel independent kepemilikan manajerial dan publik dengan nilai VIF (*Variance Inflation*

*Factor*  $< 10$ ) yang berarti tidak terdapat multikolonieritas.

variable independent kepemilikan institusional dan asing dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > (10) yang berarti terdapat multikolonieritas, jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan publik tidak terdapat multikolonieritas sedangkan kepemilikan institusional dan asing memiliki multikolonieritas terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROI dan ROE)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya varians yang berbeda yang dapat membiaskan hasil yang telah dihitung, serta menimbulkan konsekuensi adanya model yang akan menaksir terlalu rendah varians yang sesungguhnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, tetapi disini hanya memfokuskan analisa dengan Uji White Heteroskedasticity Test (Ghazali,2009) dengan dasar pengambilan keputusan jika:

- a. Jika  $X^2_{Hitung} > X^2_{Tabel}$  berarti ada tidak terkena dari heteroskedastisitas
- b. Jika  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  berarti terkena dari heteroskedastisitas

Dengan Rumus  $X^2_{Hitung} = N \times R \text{ Square}$

$$X^2_{Tabel} = \text{Tabel}$$

Tabel 4.5a  
Uji White Heteroskedasticity Test

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.143 <sup>a</sup>	.020	-.006	7271.52135

a. Predictors: (Constant), pub2, maj2, Kepemilikan Institusional, as2, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, ins2, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: res\_roi2

Tabel 4.5b  
Uji White Heteroskedasticity Test

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.196 <sup>a</sup>	.038	.012	31870.81830

a. Predictors: (Constant), pub2, maj2, Kepemilikan Institusional, as2, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, ins2, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: res\_roe2

Terlihat pada tabel 4.5a bahwa  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  berarti terkena dari heteroskedastisitas dengan perhitungan  $X^2_{Hitung} = 305 \times 0.020 = 6.10 < X^2_{Tabel} = 14.067$  dan pada tabel 4.5b bahwa  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  berarti terkena dari heteroskedastisitas dengan perhitungan  $X^2_{Hitung} = 305 \times 0.038 = 11.59 < X^2_{Tabel} = 14.067$  kesimpulannya data ini terdapat heteroskedastisitas dari uji White

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi

antara kesalahan periode sebelumnya dan kesalahan periode ini.

pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi maka dalam penelitian ini dilakukan uji Durbin-Watson. Penarikan kesimpulan apakah terdapat autokorelasi, sebagai berikut:

- a. Jika  $D-W_{hitung} < d_1$  maka terjadi autokorelasi positif
- b. Jika  $d_1 < D-W_{hitung}$  maka tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi positif
- c. Jika  $d_u \leq DW_{hitung} \leq 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi
- d. Jika  $4-d_u < DW_{hitung} < 4-d_1$  maka tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi positif
- e. Jika  $DW_{hitung} > 4-d_1$  maka terjadi autokorelasi negatif.

Tabel 4.6a

## Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,173 <sup>a</sup>	,030	,017	26,27979	2,077

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: ROI

Tabel 4.6b

## Uji Autokorelas

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,044 <sup>a</sup>	,002	-,011	64,21706	2,077

Hasil uji autokorelasi data dapat dilihat dari tabel 4.6a dan b. Hasil perhitungan menunjukkan nilai DW-test pada persamaan regresi sebesar 2.077 dengan berada dalam daerah  $DW_{hitung} > 4-d_1$  atau dalam daerah  $2.077 > (4-2.077) = 2.077 > 1.923$  artinya terdapat autokorelasi negative pada model regresi.

## D. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis, yaitu untuk mengetahui variabel bebas yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan kepemilikan publik. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.7a  
Hasil Regresi Berganda

Model	Coefficients							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3,843	18,948		,203	,839		
	Kepemilikan Manajerial	-,025	,341	-,005	-,073	,942	,732	1,367
	Kepemilikan Institusional	,010	,195	,011	,054	,957	,077	12,955
	Kepemilikan Asing	-,113	,193	-,134	-,584	,560	,062	16,201
	Kepemilikan Publik	,102	,206	,055	,408	,680	,001	2,707

Tabel 4.7b  
Hasil Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,299	46,301		,114	,909		
	Kepemilikan Manajer	,368	,832	,030	,442	,659	,732	1,367
	Kepemilikan Institusi	,052	,477	,023	,109	,913	,077	12,956
	Kepemilikan Asing	,003	,473	,002	,007	,995	,062	16,188
	Kepemilikan Publik	-,114	,503	-,025	-,227	,821	,266	3,764

a. Dependent Variable: ROE

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dijelaskan dengan rumus sebagai berikut :

Pada ROI persamaan regresinya  $Y = 3.843X - 0.025X_1 + 0.010X_2 - 0.113X_3 + 0.102X_4$

Pada ROE persamaan regresinya  $Y = 5.299X + 0.368X_1 + 0.052X_2 + 0.003X_3 - 0.114X_4$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan (ROI dan ROE)

X = Intercept

X<sub>1</sub> = Kepemilikan Manajerial

X<sub>2</sub> = Kepemilikan Institusional

X<sub>3</sub> = Kepemilikan Asing

X<sub>4</sub> = Kepemilikan Publik

## 2. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai dengan hipotesis kelima. Dari hasil pengujian analisis regresi nilai t sebagai berikut:

Tabel 4.8a  
Uji T (ROI)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,843	18,948		,203	,839		
	Kepemilikan Manajerial	-,025	,341	-,005	-,073	,942	,732	1,367
	Kepemilikan Institusional	,010	,195	,011	,054	,957	,077	12,955
	Kepemilikan Asing	-,113	,193	-,134	-,584	,560	,062	16,201
	Kepemilikan Publik	,102	,206	,055	,496	,620	,264	3,787

a. Dependent Variable: ROI

Tabel 4.8b  
Uji T (ROE)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,299	46,301		,114	,909		
	Kepemilikan Manajerial	,368	,832	,030	,442	,659	,732	1,367
	Kepemilikan Institusional	,052	,477	,023	,109	,913	,077	12,956
	Kepemilikan Asing	,003	,473	,002	,007	,995	,062	16,188
	Kepemilikan Publik	-,114	,503	-,025	-,227	,821	,266	3,764

a. Dependent Variable: ROE

### a1. Pengujian Hipotesis 1a

Berdasarkan tabel 4.8a didapatkan hasil estimasi variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai uji T sebesar -0.025. Nilai

signifikansi 0.942, diatas alpha 0.05, memiliki nilai tidak signifikan

kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 1a ditolak** yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI

a2. Pengujian Hipotesis 1b

Berdasarkan tabel 4.8b didapatkan hasil estimasi variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai uji T sebesar +0.368. Nilai signifikansi 0.659 diatas alpha 0.05, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 1b ditolak** yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE

b1. Pengujian Hipotesis 2a

Berdasarkan tabel 4.8a didapatkan hasil estimasi variabel kepemilikan Institusional memiliki nilai uji T sebesar +0.010. Nilai signifikansi 0.957 diatas alpha 0.05, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 2a ditolak** yaitu kepemilikan Institusional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI

b2. Pengujian Hipotesis 2b

Berdasarkan tabel 4.8b didapatkan hasil estimasi variabel

kepemilikan Institusional memiliki nilai uji T sebesar +0.350. Nilai

signifikansi 0.913 diatas alpha 0,05, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 2b ditolak** yaitu kepemilikan Institusional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE

c1. Pengujian Hipotesis 3a,

Berdasarkan tabel 4.8a didapatkan hasil estimasi variabel kepemilikan Asing memiliki nilai uji T sebesar -0.113. Nilai signifikansi diatas alpha 0,05, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan Asing tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 3a ditolak** yaitu kepemilikan Institusional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI

c2. Pengujian Hipotesis 3b

Berdasarkan tabel 4.8b didapatkan hasil estimasi variabel kepemilikan Asing memiliki nilai uji T sebesar +0.003. Nilai signifikansi 0.007 dibawah alpha 0,05, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 3b diterima** yaitu kepemilikan Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE

## d1. Pengujian Hipotesis 4a

Berdasarkan tabel 4.8a didapatkan hasil estimasi variabel kepemilikan Publik memiliki nilai uji T sebesar +0.102 Nilai signifikansi 0.620 diatas alpha 0,05, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan Publik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 3b ditolak** yaitu kepemilikan Publik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI

## d2. Pengujian Hipotesis 4b

Berdasarkan tabel 4.8b didapatkan hasil estimasi variabel kepemilikan Publik memiliki nilai uji T sebesar -0.114 Nilai signifikansi 0.821 diatas alpha 0,05, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan Publik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE. Dengan demikian berarti bahwa **Hipotesis 3b ditolak** yaitu kepemilikan Publik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE

Untuk lebih jelasnya lihat Tabel 4.8c sebagai berikut :

Tabel 4.8c  
Hasil Ringkasan Uji T

Uji Hipotesis	Uji Statistik		Hasil	Keterangan
	Uji T	Uji Sig		
Hipotesis 1a	-0.025	0.942	TOLAK	Nilai Sig > $\alpha$ 0.05
Hipotesis 1b	0.368	0.659	TOLAK	Nilai Sig > $\alpha$ 0.05
Hipotesis 2a	0.010	0.957	TOLAK	Nilai Sig > $\alpha$ 0.05

Hipotesis 2b	0.052	0.913	TOLAK	Nilai Sig > $\alpha$ 0.05
Hipotesis 3a	-0.113	0.560	TOLAK	Nilai Sig > $\alpha$ 0.05
Hipotesis 3b	0.003	0.995	TOLAK	Nilai Sig > $\alpha$ 0.05
Hipotesis 4a	0.102	0.620	TOLAK	Nilai Sig > $\alpha$ 0.05
Hipotesis 4b	-0.114	0.821	TOLAK	Nilai Sig > $\alpha$ 0.05

### 3. Uji secara simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila signifikansi (probabilitas) lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dana masyarakat, tetapi jika signifikansi (probabilitas) lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dana masyarakat. Dari hasil pengujian secara simultan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9a  
Uji F (ROI)

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6382,397	4	1595,599	2,310	,058 <sup>a</sup>
	Residual	206497,5	299	690,627		
	Total	212879,9	303			

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

Tabel 4.9b  
Uji F (ROE)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2418,824	4	604,706	,147	,964 <sup>a</sup>
	Residual	1228901	298	4123,830		
	Total	1231320	302			

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: ROE

Data tabel 4.9a dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki F hitung sebesar 2.310 dan tingkat signifikansi sebesar 0,058. Nilai signifikansi  $0,058 > \alpha 0,05$  menunjukkan bahwa struktur kepemilikan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROI).

Data tabel 4.9b dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki F hitung sebesar 0.147 dan tingkat signifikansi sebesar 0,964. Nilai signifikansi  $0,964 > \alpha 0,05$  menunjukkan bahwa struktur kepemilikan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Kepemilikan Manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan kepemilikan publik) dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) tidak

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi mendekati 1 atau 100%, berarti variable – variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen (Ghozali,2009).

Tabel 4.10a  
Koefisien determinasi (ROI)

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,173 <sup>a</sup>	,030	,017	26,27979	2,077

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: ROI

Tabel 4.10b  
Koefisien determinasi (ROE)

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,044 <sup>a</sup>	,002	-,011	64,21706	2,077

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: ROE

Pada tabel 4.10a menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang

ditunjukkan dari nilai *adjusted R Square* adalah 0,017, nilai ini menunjukkan

1.7% variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan (ROI) dapat dijelaskan dan berpengaruh positif oleh empat variabel yaitu kepemilikan manajerial, institusional, asing dan publik. Sedangkan sisanya sebesar 98.3% kinerja keuangan perusahaan (ROI) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, sedangkan pada tabel 4.10b menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *adjusted R square* sebesar -0,011 yang berarti bahwa -1.1% variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan (ROE) terdapat hubungan negative dengan empat variabel yaitu kepemilikan manajerial, institusional, asing dan publik.

#### E. PEMBAHASAN

Pada data tabel 4.8a dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki F hitung sebesar 2.310 dan tingkat signifikansi sebesar 0,058. Nilai signifikansi  $0,058 > \alpha 0,05$  menunjukkan bahwa struktur kepemilikan secara umum tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROI). Data tabel 4.8b dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki F hitung sebesar 0.147 dan tingkat signifikansi sebesar 0,964. Nilai signifikansi  $0,964 > \alpha 0,05$  menunjukkan bahwa struktur kepemilikan secara umum tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (*simultan*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROI dan ROE (Kinerja Keuangan Perusahaan).

## 1. Pengaruh kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pada Penelitian dari Nurhayati (2010) menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang di proksikan ke dalam kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajemen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia cenderung masih sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat dari statistik deskriptifnya yaitu rata-rata kepemilikan manajemen hanya sebesar 5.1469. Rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen yang menyebabkan pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan utilitasnya sehingga merugikan pemegang saham. Selain itu dengan rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan manajemen belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian Mohd Hassan Che Haat (2008) yang menemukan bahwa *insider ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang direksi dengan *Tahira Q. Rasit and Saikhul Islam Saifuddin* (2007)

juga menyimpulkan bahwa kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada Penelitian dari Nurhayati (2010) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan dan Penelitian dari Girsang (2010) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* yang diproksikan dalam kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tetapi bertentangan dengan penelitian Isnanta (2007) yang menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan dan *good corporate governance* yang di proksikan dalam Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan alasan jika pihak manajemen ikut berperan menjadi investor maka dari jajaran manajerial akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan pribadi maupun secara umum tetapi pada faktanya dilapangan tidak demikian dan hasil uji analisis menunjukan lain dan penelitian ini didukung oleh penelitian Mohd Hassan Che Haat (2008), Sujoko dkk (2007), Nurhayati (2010) dan Girsang (2010) selaras dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berhubungan dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## 2. Pengaruh kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

investor institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berkompromi atau berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas. Anggapan bahwa manajemen sering mengambil tindakan atau kebijakan yang *non-optimal* dan cenderung mengarah pada kepentingan pribadi mengakibatkan strategi aliansi antara investor institusional dengan pihak manajemen ditanggapi negatif oleh pasar. Hal ini tentunya berdampak pada penurunan harga saham perusahaan dipasar modal sehingga dengan kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian dari Nurhayati (2010) menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang di proksikan ke dalam kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan alasan konsentrasi kepemilikan institusional meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan yang berupa meningkatnya volume perdagangan saham dan kenaikan harga saham merupakan cerminan meningkatnya kepercayaan publik terhadap perusahaan. penelitian Nurhayati (2010) bertentangan dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan fakta yang ada didalam lapangan penelitian ini didukung oleh

Menurut Bachmayati dan Triatmoko (2007) kepemilikan institusional tidak

pemilik sementara (*transfer owner*) sehingga hanya terfokus pada laba sekarang (*current earnings*). Perubahan pada laba sekarang dapat mempengaruhi keputusan investor institusional. Jika perubahan ini dirasakan tidak menguntungkan oleh investor, maka investor dapat menarik sahamnya. Karena investor institusional memiliki saham dengan jumlah besar, maka jika mereka menarik sahamnya akan mempengaruhi nilai saham secara keseluruhan. Pada penelitian Pound (dalam Diah dan Erman, 2009) investor institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berkompromi atau berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas sehingga mendapat respon negatife dari pasar Hal ini tentunya berdampak pada penurunan harga saham perusahaan dipasar modal sehingga dengan kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, Hal ini berarti bahwa kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme untuk yang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Faktanya kepemilikan institusional dengan jumlah kepemilikan yang besar bisa mengendalikan kinerja perusahaan tetapi dalam kategori negatife karena cenderung hanya untuk kepentingan pribadi sehingga mendapat respon negative dari pasar yang bisa ditarik kesimpulan kepemilikan institusional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### 3. Pengaruh kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah kepemilikan saham oleh WNA, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil memperjelas bahwa dengan adanya kepemilikan asing yang terbesar dalam perusahaan dengan jumlah rata – rata paling besar yaitu 46.8819, dengan kepemilikan dalam struktur modal paling besar kepemilikan asing cenderung memiliki peran dalam kinerja perusahaan yang cukup besar tetapi dalam pasar modal justru ditanggapi negatife karena dalam fakta lapangan kepemilikan asing berkompromi dengan pihak manajemen yangmana membahas keuntungan dalam sisi pribadi tidak pada secara umum, masalah ini menjadi konflik dengan kepemilikan publik yangmana kepemilikan publik yang sering menjadi korban oleh para investor institusional dan asing karena kepemilikan asing dan institusional cenderung hanya mementingkan keuntungan pribadi sehingga kepemilikan asing tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan melihat Uji analisis dengan data dan hasil yang ada menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak ada pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Gedajlovic, Yosikhawa, Hashimoto (2001) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena kepemilikan asing bukan satu – satunya kepemilikan yang bisa menggerakkan harga saham secara signifikan dan alasan sama seperti yang diatas bahwa kepemilikan saham

besar menimbulkan praduga yang negatif dari pasar terhadap perusahaan terutama pihak manajemen, penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian Setiawan (2006) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing memiliki hubungan yang negatif dan signifikan dengan kinerja perusahaan dan penelitian dari Maman setiawan dkk (2006) bahwa struktur kepemilikan yang dilihat dari proporsi kepemilikan publik dan proporsi kepemilikan asing, keduanya mempunyai juga hubungan yang negatif dan signifikan dengan kinerja perusahaan. Penelitian Gedajlovic dkk (2001), Maman, Setiawan dkk (2006) selaras dan mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **4. Pengaruh kepemilikan Publik terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah kepemilikan saham oleh publik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil tersebut memperjelas bahwa dalam hal ini nampaknya pemilik publik juga kurang melakukan pengawasan yang ketat terhadap manajemen dalam melaporkan kinerja mereka, karena masih rendahnya komposisi kepemilikan publik dalam perusahaan. Padahal penyertaan saham dari masyarakat yang mencerminkan harapan masyarakat bahwa pihak manajemen dapat mengelola saham tersebut dengan sebaik-baiknya

yang dibuktikan melalui tingkat laba dan kinerja perusahaan.

sehingga dapat memperkecil peluang terjadinya tindakan kurang profesional yang dilakukan oleh manajer. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Astuti (2003) yang menghasilkan kesimpulan bahwa kepemilikan publik tidak memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan dan penelitian dari Maman setiawan dkk (2006) bahwa struktur kepemilikan yang dilihat dari proporsi kepemilikan publik dan proporsi kepemilikan asing, keduanya tidak mempunyai hubungan dan tidak signifikan dengan kinerja perusahaan. Penelitian Astuti (2003), Maman setiawan dkk (2006) selaras dan mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **5. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan perusahaan.**

Pada ringkasan pembahasan pengaruh variable independen (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan kepemilikan publik) terhadap variable dependen (kinerja keuangan perusahaan) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan, penelitian ini berdasarkan Uji F atau Uji secara simultan pada ROI bahwa terdapat model persamaan memiliki F hitung sebesar 2.310 dan tingkat signifikan sebesar  $0.058 > \alpha 0.05$  sehingga struktur kepemilikan secara umum tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROI.

Uji secara simultan pada ROE bahwa terdapat model persamaan memiliki F hitung sebesar 0.147 dan tingkat signifikan sebesar  $0.964 > \alpha 0.05$  sehingga struktur kepemilikan secara umum tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROE maka ditarik kesimpulan bahwa struktur kepemilikan umum (kepemilikan manajerial, kepemilikan insitutional, kepemilikan asing dan kepemilikan publik) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROI dan ROE) penelitian ini didukung oleh peneliti – peneliti yang sudah saya cantumkan dan jelaskan di bab-bab sebelumnya.